

Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Metode Karya Wisata

Tiyas Pramudita¹, Sri Panca Setyawati²

Universitas Nusantara PGRI Kediri

tiyaspramu23@gmail.com¹, sripanca@unpkediri.ac.id²

ABSTRACT

Group guidance is the process of providing assistance by counselors or BK teachers to students in group situations to discuss certain topics. Methods in group guidance vary, one of which is the field trip method. In group guidance, field trip techniques will invite students to learn outside the classroom and use the environment as a learning resource. In addition, group guidance with the field trip method is also an alternative to improve the character of caring for the environment of students. The character of caring for the environment at this time is needed. Because environmental damage is getting worse day by day. To grow this character, students are invited to learn and be directly involved in environmental conservation activities. The goal is to increase awareness and character of caring for the environment.

Keywords: Environmental Care Character, Field Trip Method Group Guidance

ABSTRAK

Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan oleh konselor atau guru BK kepada siswa dalam situasi kelompok untuk membahas topik tertentu. Metode dalam bimbingan kelompok bermacam-macam, salah satunya yaitu metode karya wisata. Dalam bimbingan kelompok teknik karya wisata akan mengajak siswa untuk belajar di luar kelas dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Selain itu bimbingan kelompok dengan metode karya wisata juga sebagai alternatif untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa. Karakter peduli lingkungan pada saat ini sangat dibutuhkan. Karena kerusakan lingkungan yang semakin hari kian parah. Untuk menumbuhkan karakter tersebut maka siswa diajak untuk belajar dan terlibat secara langsung dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Tujuannya yaitu agar dapat meningkatkan kesadaran dan karakter peduli lingkungan.

Kata kunci: Karakter Peduli Lingkungan, Bimbingan Kelompok Metode Karya Wisata

Kata Kunci: Karakter Peduli Lingkungan, Bimbingan Kelompok Metode Karya Wisata

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang harus diterapkan dalam kehidupan, sebagai landasan manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan beretika. Dalam pendidikan sekolah formal pendidikan karakter juga harus ditekankan. Implementasi pendidikan karakter meliputi keseimbangan serta sesuai dengan apa yang dipikirkan, perkataan, tindakan, dan sikap. Nilai karakter seperti, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, toleransi agama dan kejujuran. Pelaksanaan pendidikan karakter harus mampu membangkitkan kesadaran akan nilai-nilai, mempersiapkan peserta didik mengelola sikap dan nilai positif dalam

pembiasaan (*habitus*) Salah satu nilai tersebut adalah sikap peduli terhadap sesama dan peduli terhadap lingkungan sosial.

Kepedulian lingkungan merupakan nilai dan sikap mendasar untuk memperhatikan kondisi atau keadaan di sekitar kita. Dengan banyak musibah kejadian alam baru-baru ini, manusia membutuhkan pemahaman tentang krisis, bencana alam dan memberikan solusi. Beberapa kasus permasalahan lingkungan hidup yang menyedot perhatian dan sorotan masyarakat internasional, seperti polusi terhadap udara, tanah, dan air karena asap kendaraan bermotor, logam berat, nitrat dan plastik beracun; perubahan iklim atau pemanasan global karena emisi gas dan rumah kaca; meledaknya populasi manusia yang menyebabkan langkanya sumber daya; semakin menipisnya sumber daya alam karena penggunaan bahan bakar fosil yang tidak bertanggung jawab; pembuangan limbah terutama limbah sampah dan plastik; kepunahan keanekaragaman hayati akibat perburuan satwa ilegal; deforestasi, penggundulan hutan, dan alih fungsi lahan untuk keperluan sektor perkebunan; fenomena pengasaman laut; penipisan lapisan ozon; hujan asam; dan rekayasa genetika. (Santika, 2022)

Kerusakan lingkungan yang meluas pada zaman ini semakin menekankan pentingnya sadar lingkungan. Membentuk karakter peduli lingkungan tidak bisa dilakukan secara instan, proses pembentukan karakter memerlukan waktu yang panjang dan relatif lama. Sekolah juga harus berperan penting dalam hal ini, tak terkecuali guru Bimbingan dan Konseling (guru BK). Guru Bimbingan dan Konseling (guru BK) dapat memberikan layanan bimbingan kelompok yang diharapkan dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa. Metode bimbingan kelompok yang diharapkan dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan adalah dengan metode karyawisata.

Layanan Bimbingan kelompok metode karyawisata merupakan layanan bimbingan kelompok yang mengajak siswa untuk melakukan aktivitas bimbingan dan konseling di luar ruangan/sekolah. Melalui bimbingan kelompok siswa bisa berdiskusi untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan memecahkan masalah tentang permasalahan terkait karakter peduli lingkungan dan mencoba merencanakan kegiatan yang berfokus pada peduli lingkungan.

PEMBAHASAN

Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang dikelola dalam situasi kelompok (Romlah, 2006) sehingga memungkinkan sejumlah siswa bekerja sama melalui dinamika kelompok, memperoleh materi dari guru BK, untuk berdiskusi bersama mengenai suatu pokok kegiatan (topik) tertentu (Hasanah, 2022). Layanan bimbingan kelompok berguna untuk mendukung pemahaman diri dan pengembangan keterampilan pribadi dan sosial individu untuk kepentingan kehidupan sehari-hari.

Tujuan layanan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus (Erman Amti dan Prayitno dalam Armila, 2020). Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya pada kemampuan berkomunikasi siswa. Secara khusus, tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal dan nonverbal siswa. (Hartanti, 2022).

Dalam bimbingan kelompok individu yang mengalami masalah bisa dibantu mengatasi masalahnya melalui prosedur kelompok, mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Selain itu, dalam bimbingan kelompok juga individu berlatih untuk berani mengemukakan pendapat dihadapan teman-temannya, melatih individu dapat bersikap terbuka didalam kelompok, melatih individu untuk dapat membina keakraban bersama teman-teman dalam kelompok khususnya dan teman di luar kelompok pada umumnya, melatih individu untuk dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok.

Agar bimbingan kelompok dapat terlaksana dengan baik harus ada tiga unsur yaitu: pemimpin kelompok, anggota kelompok, dan dinamika kelompok. Pemimpin kelompok diperankan oleh guru BK/konselor karena yang mengetahui tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok. Anggota kelompok berperan membantu terbinanya suasana keakraban antar anggota kelompok, membantu tercapainya tujuan bersama, membantu tersusunnya aturan kelompok, dan berusaha membantu anggota lain Sukardi (dalam Saputri, 2022). Dinamika kelompok adalah jiwa yang menghidupkan dan menghidupi suatu kelompok karena melalui dinamika kelompok

diharapkan mampu mengarahkan setiap anggota kelompok untuk melakukan hubungan intrapersonal satu sama lain, demi terwujudnya kelompok yang kohesif (Prayitno dalam Hartanti, 2022).

Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Karyawisata

Ada beragam tehnik yang bisa dilakukan dalam layanan bimbingan kelompok, salah satunya adalah karyawisata. Karyawisata adalah kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah untuk mengunjungi objek-objek yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari siswa, dan dilaksanakan untuk tujuan belajar secara khusus (Romlah, 2006). Karyawisata biasanya digunakan oleh guru mata pelajaran untuk memperdalam pemahaman siswa tentang materi yang sedang dibahas. Namun karyawisata juga bisa digunakan oleh guru BK/konselor dalam layanan bimbingan kelompok dengan tujuan mengembangkan pribadi siswa melalui dinamika kelompok, merangsang kreativitas siswa, siswa juga dapat mengeksplere lingkungan sekitarnya. Selain itu dengan karyawisata juga memungkinkan untuk mengajak siswa terlibat langsung dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

Dalam melaksanakan tehnik karyawisata ada beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh guru BK/konselor, yaitu: 1) menentukan tujuan dan sasaran utama; 2) menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan; 3) membuat rencana perjalanan karyawisata; 4) mengawasi aktivitas-aktivitas siswa; 5) siswa kembali ke kelas untuk memberikan tindak lanjut (Sanders dalam Prihatini, 2017).

Karakter Peduli Lingkungan

Karakter merupakan sifat batin yang dapat mempengaruhi segenap pikiran manusia, pikiran, budi pekerti serta tabiat yang dimiliki oleh manusia atau makhluk hidup yang lainnya (Efendi, 2020) atau cara untuk berpikir dan berperilaku tiap individu untuk hidup dan bersosialisasi, baik dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat dan negara (Muchlas Samani dan Hariyanto dalam Fatmah, 2018). Jadi karakter adalah sifat seseorang yang dapat membentuk identitasnya di lingkungan sekitar.

Karakter bukanlah sifat yang dibawa sejak lahir, namun diperoleh karena ada proses pembentukan dan pengembangan. Pembentukan karakter adalah hal yang penting untuk diterapkan dalam sekolah. Perkembangan pendidikan karakter di

sekolah dapat mendorong siswa untuk melakukan hal yang positif dan siswa memiliki tujuan hidup yang benar. Untuk membentuk karakter juga membutuhkan waktu dan melalui beberapa tahap, Menurut (Fatmah, 2018) tahap pembentukan karakter yaitu:

1. Tahap Pengetahuan. Pendidikan karakter bisa ditanamkan melalui pengetahuan, yaitu lewat setiap mata pelajaran yang diberikan kepada anak.
2. Tahap Pelaksanaan. Pendidikan karakter bisa dilaksanakan di manapun dan dalam situasi apapun. Pendidikan karakter di lingkungan sekolah bisa dilaksanakan mulai dari sebelum proses belajar mengajar sampai pembelajaran usai.
3. Tahap Pembiasaan. Karakter tidak hanya ditanamkan lewat pengetahuan dan pelaksanaan saja, tetapi harus dibiasakan. Karena orang yang memiliki pengetahuan belum tentu bisa bertindak dan berperilaku sesuai dengan ilmu yang ia miliki apabila tidak dibiasakan untuk melakukan kebaikan.

Pembentukan dan pengembangan karakter lazim disebut dengan istilah Pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu anak didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma- norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. (Suwardani, 2020). Oleh karena itu Pendidikan karakter harus dilaksanakan baik di rumah maupun di sekolah.

Di Indonesia ada beragam karakter yang harus dikembangkan, salah satunya adalah karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan adalah sikap, perilaku dan tindakan individu yang bertujuan untuk menjaga serta melindungi kelestarian alam. Karakter peduli lingkungan sangat dibutuhkan oleh generasi muda, karena semakin hari kerusakan lingkungan kian parah. Peningkatan suhu global, pola curah hujan yang tidak menentu, banjir, tanah longsor, kekeringan, dan kerusakan ekosistem pesisir. Bahkan negara Indonesia menjadi salah satu produsen penyumbang sampah plastik di dunia.

Untuk mengurangi kerusakan lingkungan serta merupakan bentuk peduli lingkungan ada beberapa hal yang bisa dilakukan yaitu: mengurangi sampah misal mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, membuang sampah ke tempat sampah, penghijauan, menerapkan 3R (*reduce, reuse, recycle*) atau menghemat air.

Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Bimbingan Kelompok dengan Metode Karyawisata

Sebagaimana sudah dijelaskan bahwa untuk memperoleh karakter peduli lingkungan perlu adanya upaya pendidikan karakter, salah satu yang bisa dilakukan adalah melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode karyawisata. Dalam bimbingan kelompok teknik karyawisata guru BK/konselor mengajak siswa untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di luar kelas dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maupun tempat bimbingan.

Dengan bimbingan kelompok teknik karyawisata siswa akan belajar dan mendapatkan pengetahuan tentang lingkungan sekitar secara langsung, bisa mengamati hutan yang terjaga kehijauannya, bisa mengamati air sungai yang sudah tercemar, bisa mengamati lingkungan masyarakat kumuh, dsb. Dengan karyawisata juga memungkinkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon atau pengelolaan sampah. Partisipasi kegiatan ini akan membentuk rasa tanggung jawab dan kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Sehingga dengan karyawisata akan membentuk karakter peduli lingkungan pada individu siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Layanan bimbingan dan konseling secara kelompok dengan menggunakan metode karyawisata merupakan salah satu pilihan dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan. Dengan bimbingan kelompok teknik karyawisata siswa melihat dan mengamati lingkungan sekitar secara langsung, bisa mengamati hutan yang terjaga kehijauannya, bisa mengamati air sungai yang sudah tercemar, bisa mengamati lingkungan masyarakat kumuh, dsb. Dengan karyawisata juga memungkinkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon atau pengelolaan sampah. Partisipasi kegiatan ini akan membentuk rasa tanggung jawab dan kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Sehingga dengan karyawisata akan membentuk karakter peduli lingkungan pada individu siswa.

Saran

Diharapkan para guru khususnya guru BK/konselor menjadikan layanan bimbingan kelompok dengan metode karyawisata sebagai cara dalam melakukan pendidikan karakter peduli lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Armila. (2020). *Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Stres*.
- Efendi. (2020). *Pendidikan Karakter Disekolah*. Qiara Media.
- Fatmah, N. (2018). *Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan*.
- Hartanti, J. (2022). *Bimbingan Kelompok* (L. Riandika (ed.)). UD DUTA SABLON.
- Hasanah, I. (2022). *Bimbingan Kelompok Teori dan Praktik* (S. Wahyuningrum (ed.)). Duta Media Publishing.
- Prihatini, E. (2017). *Keefektifan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Pegirikan 01 Kabupaten Tegal*. <http://lib.unnes.ac.id/31247/1/1401413068.pdf>
- Romlah, T. (2006). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Penerbit universitas negeri malang.
- Santika, I. G. (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ipa. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10.
- Saputri, L. (2022). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Control Untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Pada Peserta Didik Kelas X Tkj Di Smkn 1 Lampung Barat*.
- Suwardani, N. (2020). *Pendidikan Karakter* (I. Wahyudi (ed.)). UNHI Press.
- Wahyuni. (2019). *Penerapan Metode Karya Wisata Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Agama Islam Di Sma N 06*. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/170/1/Penerapan Metode Karya Wisata Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Agama Islam Di Sma N 06 Reja~1.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/170/1/Penerapan%20Metode%20Karya%20Wisata%20Dalam%20Meningkatkan%20Motivasi%20Belajar%20Siswa%20Pada%20Bidang%20Studi%20Agama%20Islam%20Di%20Sma%20N%2006%20Reja~1.pdf)